

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### 1.1.Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 84 Tahun 2014, Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu bentuk kesejahteraan yang harus dicapai dalam UUD 1945. Dalam meningkatkan kesehatan masyarakat diselenggarakan upaya kesehatan terpadu dan menyeluruh sebagai bentuk upaya kesehatan perorangan dan masyarakat harus memenuhi pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitative yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh dan berkesinambungan.

Salah satu bentuk untuk meningkatkan kesehatan masyarakat adalah pelayanan rumah sakit. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang (2014), total jumlah penduduk Kabupaten Karawang mencapai 2.250.120 jiwa yang terbagi dalam 30 kecamatan/daerah. Salah satunya Kecamatan Klari dengan jumlah penduduk mencapai 164.275 jiwa dan terus meningkat setiap tahunnya. Dengan jumlah penduduk yang terus meningkat tentu membuat sarana dan prasarana kesehatan di Kabupaten Karawang menjadi hal yang penting untuk pemenuhan kebutuhan pokok fasilitas kesehatan.

Perancangan Interior Rumah Sakit Umum kelas C ini berlokasi di Jl. Raya Kosambi-Telagasari KM.3, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang-Jawa Barat. Rumah sakit ini bermula dari sebuah klinik dan rumah bersalin pada tahun 2003, seiring berjalannya waktu pada tahun 2007 berubah statusnya menjadi Rumah sakit ibu dan anak (RSIA). Namun karena kebutuhan masyarakat akan kesehatan setiap harinya meningkat maka di tahun 2009 berkembang menjadi Rumah sakit Umum (RSU). Kemudian secara resmi berstatus RSU Tipe C pada tanggal 19 Januari 2009.

Berdasarkan kepada hasil observasi dan wawancara dengan salahsatu staf rumah sakit yang bersangkutan oleh penulis, dikarenakan rumah sakit tersebut merupakan rumah sakit tumbuh yang berawal dari klinik rumah bersalin, lalu menjadi rumah sakit ibu dan anak dan sekarang menjadi rumah sakit umum yang tentunya membuat efektivitas ruang didalamnya menjadi kurang maksimal terutama pada area-area publik seperti area tunggu pengantar dan pasien seperti pada area ruang tunggu Instalasi Rawat Jalan (Poliklinik) dan area tunggu lainnya dengan keadaan fasilitas duduk yang kurang nyaman digunakan untuk jangka waktu yang lama, serta tata letak furniture yang kurang tepat membuat sirkulasi pada beberapa area seperti koridor menjadi sempit dan tidak sesuai standarisasinya. Selain itu kurang terolahnya elemen interior sehingga terkesan membosankan, menakutkan, sehingga kurang memberikan kenyamanan bagi para pengguna rumah sakit sari intan.

Permasalahan lain yang juga ditemui yaitu ketidakjelasan ruang, *wayfinding system* yang masih belum terlalu diperhatikan, disorientasi pengguna Selain itu juga belum terlalu diperhatikannya fasilitas yang dikhususkan untuk anak-anak, karena anak-anak cenderung memiliki sifat tidak suka menunggu yang hanya duduk dan diam, sehingga dibutuhkan fasilitas yang dapat memberikan ruang gerak bagi anak-anak dan fasilitas duduk yang sesuai dengan standar ergonomi anak-anak.

Melihat permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perlu adanya upaya perancangan ulang untuk Rumah Sakit Umum Kelas C di Karawang agar memenuhi sarana dan prasarana untuk menjadikan Rumah Sakit di Kecamatan Klari menjadi rumah sakit rujukan keluarga yang aman dan nyaman serta memenuhi kebutuhan ruang berdasarkan standarisasi rumah sakit umum tipe C.

## 1.2. Identifikasi Masalah

- 1.2.1. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Rumah Sakit Umum Kelas C di Karawang , dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Belum terpenuhinya fasilitas dan ruang rumah sakit umum yang memenuhi kebutuhan dan kenyamanan para pengunjung rumah sakit karena hanya menyediakan fasilitas yang memenuhi kebutuhan fisik saja seperti sarana duduk seadanya dan instalasi rawat jalan yang lokasinya terpencar
- b. Kurangnya fasilitas yang dikhususkan untuk anak-anak seperti area bermain
- c. Wayfinding system yang belum terlalu diperhatikan, sehingga berpengaruh kepada disorientasi pengguna
- d. Elemen interior pada rumah sakit umum yang kurang terolah sehingga terkesan menakutkan dan kurang memberikan kenyamanan bagi penggunanya

### 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka berikut rumusan masalah yang diangkat dalam Perancangan Interior Rumah Sakit Umum Kelas C di Karawang :

- a. Bagaimana merancang interior rumah sakit umum yang memenuhi kebutuhan dan kenyamanan para pengunjung rumah sakit baik dalam aspek sirkulasi, fasilitas, pemrograman ruang dan lain-lain?
- b. Bagaimana merancang interior fasilitas penunjang bagi anak-anak?
- c. Bagaimana merancang *wayfinding system* yang menarik agar tidak terjadinya disorientasi pengguna?
- d. Bagaimana mendesain interior rumah sakit umum kelas C yang dapat memberikan kenyamanan sehingga rumah sakit umum tidak terkesan menakutkan dan membosankan bagi pengguna rumah sakit umum?

### 1.4. Tujuan dan Sasaran Perancangan

#### 1.4.1. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari Perancangan Interior Rumah Sakit Umum Kelas C di Karawang adalah menciptakan sebuah interior rumah sakit umum yang

memenuhi standarisasi agar tercapainya keefektifan, keefisienan dengan memperhatikan kenyamanan bagi penggunanya.

#### 1.4.2. Sasaran Perancangan

Sasaran dari perancangan ini yaitu sebagai berikut :

- a. Memenuhi kebutuhan fasilitas Rumah Sakit Umum Kelas C berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No 3 Tahun 2020
- b. Menerapkan fasilitas untuk ruang tunggu yang nyaman terutama pada area tunggu instalasi, seperti instalasi rawat jalan dan area-area yang diperlu
- c. Menambahkan fasilitas penunjang seperti area bermain untuk anak-anak
- d. Menciptakan suasana ruang yang menarik untuk mengurangi kecemasan pasien dan pengunjung yang datang melalui penerapan elemen interior, seperti dinding, lantai, ceiling, pencahayaan dan elemen pengisi ruang.

#### 1.5. Batasan Perancangan

- a. Perancangan Interior Rumah Sakit Umum Kelas C ini merupakan perancangan ulang dengan nama rumah sakit, perusahaan, dan pemilik disamakan atas permintaan pengelola.
- b. Luas Bangunan Rumah Sakit Umum Kelas C yang akan dirancang yaitu hanya pada area lantai 1 dengan luasan 6.438 m<sup>2</sup>. Perancangan Interior Rumah Sakit Umum Kelas C ini berlokasi di Jl. Raya Kosambi-Telagasari, Kabupaten Karawang.
- c. Area perancangan interior yang akan di desain meliputi Area Instalasi Rawat Jalan (Poliklinik) dan Ruang Hemodialisa. Ditambah beberapa rancangan Instalasi Rawat Inap sesuai kelasnya.

#### 1.6. Manfaat Perancangan

Adapun manfaat perancangan ini bagi beberapa pihak, antara lain :

##### 1. Bagi Penulis

- a. Menambah ilmu tentang proyek desain interior yang diambil

- b. Menambah pengalaman dalam merancang proyek desain interior dengan memecahkan permasalahan yang ada sesuai dengan kebutuhan fungsi ruang
  - c. Lebih bisa mengembangkan ide-ide ketika mengerjakan proyek perancangan interior
2. Bagi Institusi
- a. Menambah referensi pustaka dalam jurusan Desain Interior
3. Bagi Rumah Sakit Umum Kelas C
- a. Sebagai referensi desain interior pada sebuah proyek tentang perancangan Rumah Sakit Umum Kelas C di Karawang dalam mengembangkan sarana dan prasarana yang terdapat dalam draft laporan pustaka ini.

## 1.7. Metode Perancangan

### 1.7.1. Data Primer

#### a. Observasi

Pengamatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi dengan melakukan survey langsung ke beberapa rumah sakit yang ada di Kabupaten Karawang seperti RS Bayu Karta, RS Dewi Sri, dan RS Lira Medika

#### b. Wawancara

Penulis melakukan kegiatan wawancara dengan beberapa teman yang pernah mengunjungi rumah sakit yang bersangkutan, untuk mendapatkan informasi berupa fenomena, sirkulasi, serta permasalahan yang ada di rumah sakit guna membantu dalam kegiatan perancangan.

#### c. Dokumentasi

Maksud penggunaan metode ini yaitu agar dapat mendokumentasikan beberapa objek guna melengkapi data yang diperoleh melalui metode observasi dan wawancara dengan menggunakan media berupa kamera/hp.

### 1.7.2. Data Sekunder

#### a. Studi Literatur

Teknik ini dilakukan melalui pencarian dan pengumpulan data. Bahan studi ini pun didapatkan melalui buku, jurnal dan juga peraturan pemerintah terkait : Standarisasi Rumah Sakit Umum Kelas C

#### b. Studi Banding

Penulis melakukan studi banding ke RS Bayukarta, RS Lira Medika, dan RS Dewi Sri untuk mendapatkan informasi dan juga perbandingan mengenai fenomena, program, dan kondisi tersebut untuk tambahan informasi perancangan bagi penulis.

### 1.7.3. Programming

Membuat data analisa lanjutan sebagai acuan untuk perancangan interior, data tersebut berupa pola aktivitas, besaran ruang, kebutuhan ruang, zoning, blocking, bubble diagram, dan sebagainya.

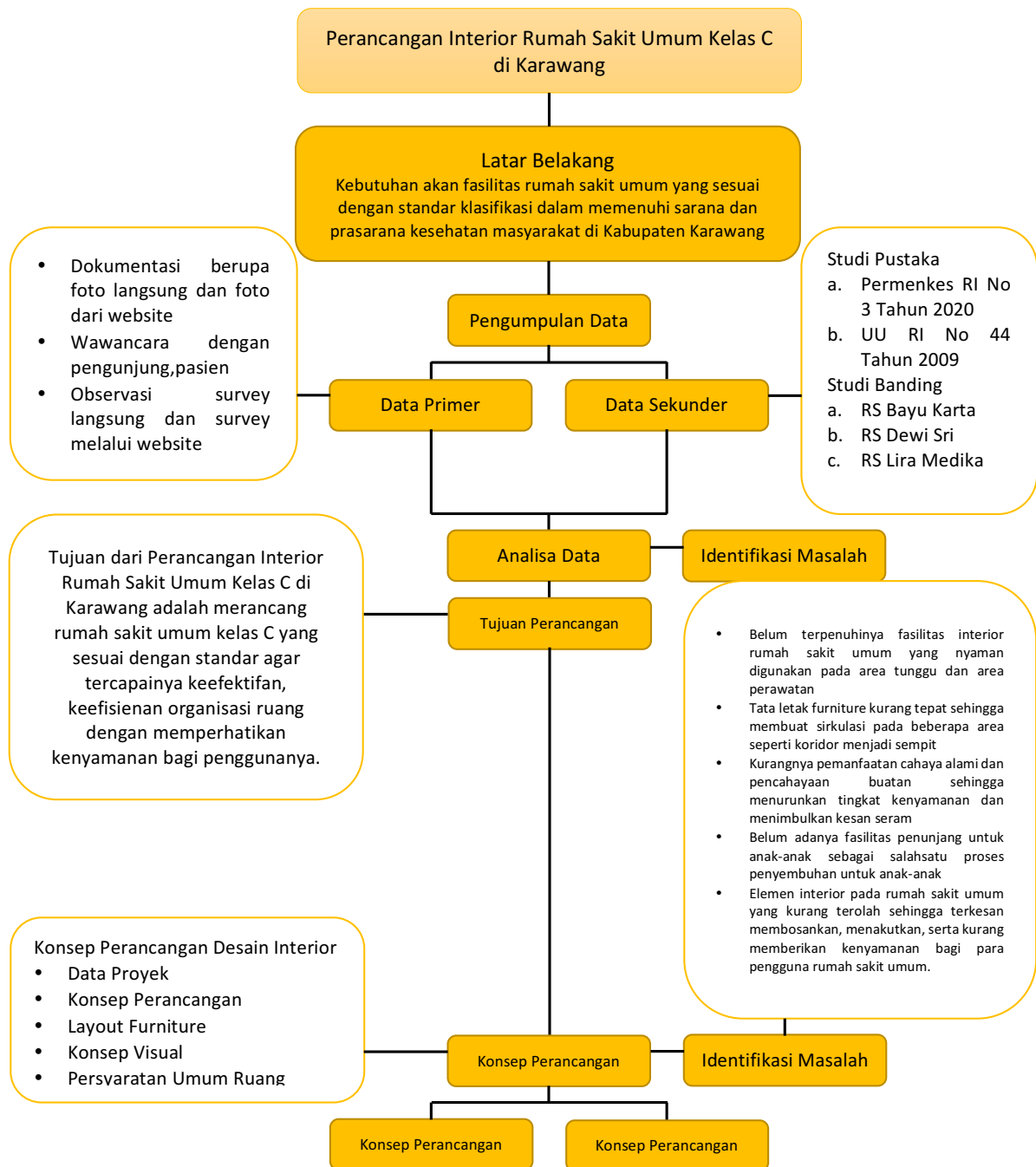
### 1.7.4. Tema dan Konsep

Menentukan tema dan konsep perancangan sebagai solusi dari permasalahan yang telah ditemukan melalui proses analisa. Tema konsep yang telah ditentukan nantinya akan diterapkan pada elemen interior perancangan yang akan dibuat dan merupakan hasil akhir dari perencanaan dari Perancangan Interior Rumah Sakit Umum Kelas C di Karawang.

### 1.7.5. Implementasi Desain

Merupakan tahap akhir perancangan, yang dimana keseluruhan tahapan telah dilakukan sehingga akan didapatkan implementasi desain perancangan berupa gambar kerja

## 1.8. Kerangka Berpikir



Bagan 1.1 Kerangka berpikir  
(Sumber : Hasil Analisa Pribadi)